

BAB V PENUTUP

5.2 Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan, maka dapat disimpulkan bahwa kemampuan pemecahan masalah matematika siswa soal-soal kontekstual kelas VIII SMP Negeri 3 Limboto tergolong rendah yaitu mencapai 69,82 %. Presentase diperoleh dari hasil perhitungan total skor yang diperoleh dari data hasil keseluruhan kemampuan pemecahan masalah matematika yaitu 715 dibagi dengan total skor maksimum pada kemampuan pemecahan masalah matematika dari keseluruhan soal pada tes yang diberikan yaitu 1024 kemudian dikalikan 100. Hal ini disebabkan karena secara umum siswa hanya mampu memenuhi sebagian indikator kemampuan pemecahan masalah atau belum memenuhi seluruh indikator kemampuan pemecahan masalah yang diukur dalam penelitian ini. Indikator yang paling banyak tidak dipenuhi oleh siswa adalah indikator IV yaitu kemampuan menjelaskan atau menginterpretasikan hasil penyelesaian masalah.

Berikut untuk capaian kemampuan masing-masing indikator sebagai berikut :

- a. Kemampuan pemecahan masalah matematika siswa soal-soal kontekstual materi Sistem Persamaan Linear Dua Variabel di SMP Negeri 3 Limboto pada indikator kemampuan memahami masalah melalui identifikasi unsur-unsur yang diketahui, ditanyakan, dan kecukupan unsur yang diperlukan yaitu 66,25 % berada pada kategori sangat tinggi, 12,5 % berada pada kategori tinggi, pada kategori sedang tidak ada dan 31,25 % berada pada kategori rendah.

- b. Kemampuan pemecahan masalah matematika siswa soal-soal kontekstual materi Sistem Persamaan Linear Dua Variabel di SMP Negeri 3 Limboto pada indikator kemampuan merumuskan masalah matematika atau menyusun model matematika yaitu 31,25 % berada pada kategori sangat tinggi, 12,5 % berada pada tinggi, 12,5 % berada pada kategori sedang dan 43,75 % berada pada kategori rendah.
- c. Kemampuan pemecahan masalah matematika siswa soal-soal kontekstual materi Sistem Persamaan Linear Dua Variabel di SMP Negeri 3 Limboto pada indikator kemampuan menerapkan strategi untuk menyelesaikan masalah yaitu 25,99 % berada pada kategori tinggi, 12,5 % berada pada kategori sedang, 62,5 % berada pada kategori rendah dan tidak terdapat siswa untuk kategori sangat tinggi.
- d. Kemampuan pemecahan masalah matematika siswa soal-soal kontekstual materi Sistem Persamaan Linear Dua Variabel di SMP Negeri 3 Limboto pada indikator kemampuan menjelaskan atau menginterpretasikan hasil penyelesaian masalah yaitu 6,25 % berada pada kategori tinggi, 93,75 % berada pada kategori rendah, dan tidak terdapat siswa yang berada pada kategori sangat tinggi dan kategori sedang.

5.2 Saran

1. Kepada guru :

Karena begitu pentingnya kemampuan pemecahan masalah matematika pada pembelajaran matematika khususnya soal-soal kontekstual, maka sangat diperlukan upaya dari guru agar dapat memberikan latihan-latihan soal cerita

yang bervariasi terutama pada materi Sistem Persamaan Linear Dua Variabel. Hal ini dimaksudkan agar kemampuan pemecahan masalah matematika siswa dapat terlatih dan berkembang. Selain itu, dalam pembelajaran hendaknya guru dapat menciptakan suasana belajar yang menyenangkan atau menggunakan model pembelajaran yang dapat memotivasi siswa dalam pembelajaran matematika terutama dalam menyelesaikan soal kontekstual yang berbentuk cerita berwujud masalah yang sering ditemui pada kehidupan sehari-hari.

2. Kepada Siswa :

Bagi siswa diharapkan dapat meningkatkan daya serap akan mata pelajaran maupun materi yang diajarkan khususnya mata pelajaran matematika. Selain itu siswa hendaknya dapat menerapkan proses belajar yang bermakna dalam menerima materi atau konsep-konsep yang diberikan. Siswa harus belajar aktif mencari latihan-latihan soal untuk mengembangkan konsep yang sudah diberikan guru sehingga dapat mengasah kemampuan memecahkan masalah.

3. Kepada peneliti lain :

Diharapkan kepada peneliti selanjutnya agar dapat menjadikan hasil penelitian ini sebagai pedoman atau acuan dalam melakukan penelitian yang berkaitan dengan kemampuan pemecahan masalah matematika dalam menyelesaikan soal khususnya soal-soal kontekstual pada materi pelajaran matematika lainnya.

DAFTAR PUSTAKA

- Arifin, Zainal. 2013 . *Evaluasi Pembelajaran*. Bandung: PT. Remajarosdakarya.
- Arikunto, Suharsimi. 2015. *Dasar-Dasar Evaluasi Pendidikan*. Jakarta: Bumi Aksara.
- Arikunto, Suharsimi. 2014. *Prosedur Penelitian suatu Pendekatan Praktik*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Agus, Nuniek Avianti. 2007. *Mudah Belajar Matematika 2: untuk kelas viii Sekolah Menengah Pertama/Madrasah Tsanawiyah*. Jakarta: Pusat Perbukuan Departemen Pendidikan Nasional.
- Hakim, Fahrul dkk. 2012. *Psikologi Pembelajaran Matematika Pemecahan Masalah matematika*. Jurusan Matematika FMIPA UNESA.
- Husna, dkk. 2013. Peningkatan Kemampuan Pemecahan Masalah dan Komunikasi Siswa SMP melalui Pembelajaran Kooperatif Tipe TPS. Vol.1 No. 2 ISSN: 2302-5158 UPI Bandung.
- Kamus Besar Bahasa Indonesia. <http://kbbi.web.id/kontekstual> (Diakses pada tanggal 26 Februari 2017)
- Kemendikbud. 2014. *Buku Guru Matematika K13 SMP/MTs Kelas VIII*. Jakarta: Pusat Kurikulum dan Perbukuan Balitbang Kemdikbud.
- Kemendikbud. 2014. *Laporan Hasil Ujian Nasional Tahun 2014*. Jakarta: Pusat Penilaian Pendidikan Balitbang Kemdikbud.
- Lestari, Kurnia Eka dan Mohammad Ridwan Yudhanegara. 2015. *Penelitian Pendidikan Matematika*. Bandung: PT Refika Aditama.
- Machmud, Tedy. 2013. *Peningkatan Kemampuan Komunikasi, Pemecahan Masalah Matematis dan Self-efficacy Siswa SMP Melalui Pendekatan PROBLEM CENTERED LEARNING Dengan Strategi Scaffolding*. Disertasi Pascasarjana Universitas Pendidikan Indonesia Bandung.
- Mahanani, Linggar Gali dan Budi Murtiasa. 2016. *Kemampuan Pemecahan Masalah Matematika Aljabar Berbasis TIMSS Pada Siswa SMP Kelas VIII*. Prosiding Seminar Nasional Pendidikan Matematika 2016 Universitas Muhammadiyah Surakarta. ISSN: 2528-4630.
- Muhibbin, Syah. 2008. *Psikologi Pendidikan dengan Pendekatan Baru*. Bandung: PT. Remajarosdakarya.

- National Council of Teachers Mathematics. 2000. *Principles and Standards for School Mathematics*. Reston, VA: NCTM ISBN 0-87353-480-8
- Permendiknas No. 22 Tahun 2006. *Standar Isi untuk Satuan Pendidikan Dasar dan Menengah*. Jakarta: BSNP.
- Polya. George. 1985. *How To Solve It* 2nd ed Princeton University Press. New Jersey
- Rahmawati. 2016. *Seminar Hasil TIMSS 2015*. Diagnosa Hasil untuk Perbaikan Mutu dan Peningkatan Capaian.
- Ruseffendi. 2006. *Pengajaran Matematika*. Bandung: Tarsito.
- Sugiyono. 2016. *Metode Penelitian Pendidikan*. Bandung: Alfabeta.
- Suhery, Dede dkk. 2013. *Peningkatan Kemampuan Pemecahan Masalah Matematik dan Kemandirian Belajar Siswa Melalui Pembelajaran Berbasis Masalah*. Jurnal Mathematics Paedagogic FKIP Universitas ASAHAN. ISSN: 2087-1783
- Sumarmo, Utari. 2016. *Pedoman Pemberian Skor Pada Beragam Tes Kemampuan Matematik*. Kelengkapan Bahan Ajar Mata Kuliah Evaluasi Pembelajaran Matematika pada Program Magister Pendidikan Matematika STKIP Siliwangi Bandung.
- Tim Puspendik. 2012. *Kemampuan Matematika Siswa SMP Indonesia: Menurut Banchmar Internasional Indonesia*. Jakarta: Pusat Penelitian Pendidikan; Badan Penelitian dan Pengembangan; Kementrian Pendidikan dan Kebudayaan.
- Ulya, Himmatul. 2016. *Kemampuan Pemecahan Masalah Siswa Bermotivasi Belajar Tinggi Berdasarkan Ideal Problem Solving*. Jurnal Konseling JUSJIGANG Vol.2 No. 1 ISSN 2460-1187.
- Wahyudi. 2007. *Pemecahan Masalah Matematika*. Universitas Kristen Satya Wacana.
- Wena, Made. 2009. *Strategi Pembelajaran Inovatif Kontemporer*. Jakarta: Bumi Aksara
- Zulkarnain, Ihwan. 2015. *Kemampuan Pemecahan Masalah dan Kemampuan Komunikasi Matematika Siswa*. Jurnal Formatif Program Studi Pendidikan Matematika Fakultas Teknik, Matematika, dan IPA Universitas Indraprasta PGRI. ISSN: 2008